BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Pesarta Didik (Studi kasusu si SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem pendidikan pondok pesantren yang dijalankan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung
   a. Penyiapan tempat untuk lokasi pondok pesantren yang akan di bangun oleh KH. Ali Shodiq Umman yang bekerjasama dengan pondok pesantren Gresik, Sedayu. Kemudian rancangan kegiatan yang dilaksanakan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungaggung dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan yang berjalan di pondok pesantren Gresik.
   b. Rapat Koordinasi selalu dilakukan untuk penetepan kepemimpinan dan penentuan manajemen belajar mengajar, kurikulum yang berjalan, peraturan, tujuan, kegiatan keagamaan, struktur dan jadwal, serta fasilitas.
   c. Rapat koordinasi dihadiri oleh ketua yayasan, pengasung, pengurus pondok, kepala sekolah dari berbagai jenjang, seperti SDI Sunan Giri,

SMA dan SMP Putra Sunan Gunung jati, SMA dan SMP Putri Sunan Gunung jati.

2. Pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung
   a. Melakukan penempatan anak laju (siswa dan siswi yang berangkat dari rumah) dan anak mukim untuk membedakan kegiatan atau jadwal.
   b. Dalam pembelajaran SDI Sunan Giri menggunakan dua kurikulum SD yaitu, untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas 3 dan kelas 6, menggunakan KTSP. Kemudian dalam pengembangannya kurikulum pondok pesantren dimasukan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.
   c. Pembelajaran kitab kuning dan sorogan (pembelajaran Al-quran) dijadikan sebagai materi plus. Dalam pembagiannya untuk anak mukim Pengajaran kitab kuning dan sorogan diluar jam sekolah, sedangkan untuk anak laju di jadwakan seperti pelajaran formal.
   d. Pembentukan anak berakhlakul karimah melalui pembiasaan 3S (salam, senyum, sapa), petuah-petuah dan nasihat, pembelajaran dari materi pelajaran, pembelajaran melalui kitab kuning, penerapan secara langsung dari materi yang diajarakan, dan pengawasan langsung selama 24 jam dari pihak-pihak yang bersangkutan. Seperti pendidik di SDI Sunan Giri, pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren SDI Sunan Giri, dan wali murid.

3. Kendala dan penunjang pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung
   a. Kendala dan penunjang pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung yaitu tentang kesulitan pengondisian peserta didik kerena dikhawatirkan target kelulusan tidak tercapai, namun dalam penunjangnya sekolah dapat menggunakan strategi-strategi tertentu untuk lebih memfokuskan peserta didik.

B. Saran

Sistem pondok pesantren yang dijalankan di SDI sunan Gri ini sangat baik, sangat terstruktur, dan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa tidak hanya dari segi pengetahuan formal, melainkan juga dari segi spiritual. Alangkah lebih baik jika menjalankan kembali buku penghubung yang sempat tertunda, untuk meningkatkan keefektifitasan pelaksanaan sistem pendidikan yang dijalankan.

Kemudian dalam pengaplikasian dari target kurikulum sudah tercapai dan terlaksana dengan baik, seperti pelajaran plus, pembiasaan, dan ekstrakulikuler yang mendapat banyak prestasi. Alangkah lebih baiknya jika menambahkan target khusus pada prestasi dalam bidang mata pelajaran seperti IPA dan Matematika agar mampu bersaing ketat dengan sekolah-sekolah dasar lainnya.